

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari hasil perilaku orang-orang yang diamati. Dari penelitian yang dilakukan, data yang diperoleh bisa berasal pada setiap orang yang bersangkutan. Penelitian dilakukan melalui hasil observasi, wawancara, partisipasi dan dokumentasi.<sup>26</sup>

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, penelitian menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan tentang sikap sosial keagamaan seorang waria di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Jenis Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi sesuai

---

<sup>26</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

keadaan saat ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, atau kelompok tertentu agar akurat.<sup>27</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian, seorang peneliti harus bertindak sebagai pencari dan pengumpul data (bersifat Objektif). Oleh karena itu, kehadiran seorang peneliti di lokasi harus mutlak untuk mendapatkan data serta informasi yang sesuai dengan hendak dicapai. Yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Sikap Sosial Keagamaan Waria Di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih waria yang ada di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebagai subjek penelitian dikarenakan seseorang yang memilih merubah diri menjadi seorang waria yang mempengaruhi perilaku keberagaan waria. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang memberikan informasi kepada peneliti di komunitas waria yang ada di Kecamatan Pare guna untuk mengumpulkan data penelitian. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di lokasi Kecamatan Pare ada 10 Desa yang mempunyai beberapa dusun, 10 desa diantaranya adalah Sidorejo, Gedangsewu, Sumber Bendo, Darungan, Sambirejo, Bendo, Pelem, Tulungrejo, Pare, dan Tertek.

---

<sup>27</sup> Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

#### **D. Data dan Sumber**

Sumber data menjelaskan mengenai hasil data tersebut didapatkan dan cara apa yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut. Judul penelitian ini adalah Perilaku Sosial Keagamaan Waria di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara/interview dengan ketua komunitas Srimanja baik secara Online maupun Offline. Selain itu, maksud melaksanakan wawancara ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan jawaban dalam beberapa rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu latar belakang seseorang bisa merubah diri menjadi waria, dan bagaimana perilaku sosial keagamaan waria .

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi. Berasal dari hasil karya ilmiah seperti jurnal, buku, penelitian dan lain sebagainya. data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder bermanfaat dalam mengidentifikasi masalah agar lebih jelas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data.<sup>28</sup> Peneliti dalam pengumpulan menggunakan beberapa metode diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis pada saat melakukan penelitian yang ditujukan untuk satu atau beberapa masalah, yang gunanya supaya bisa memecahkan masalah yang sedang diteliti. Ada 3 macam observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.<sup>29</sup>

### 2. Wawancara

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, karena dalam penelitian belum pasti mengenai penemuan data yang akan diteliti sehingga dengan teknik wawancara ini dapat membantu dengan mendengarkan cerita dari responden sehingga dapat terarah dengan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D,(Bandung: CV Alfabeta, 2011), 224

<sup>29</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif ,(Bandung: CV Alfabeta, 2020), 107.

tujuan. Wawancara dilakukan dengan membawa alat bantu seperti buku catatan, perekam, dan camera.<sup>30</sup>

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi guna untuk memperkuat sebuah penelitian. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu yang dilakukan dengan bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang bisa dijadikan monumental.<sup>31</sup>

### 4. Triangulasi/gabungan

Triangulasi berguna sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan seluruh sumber data yang telah ada.<sup>32</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Di dalam instrumen pengumpulan data di gunakan peneliti guna untuk memudahkan dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Marshall (1995) mengatakan bahwa dengan adanya observasi peneliti bisa belajar bagaimana memahami tentang makna dari perilaku tersebut. Ada 3 macam observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif , 114 – 116.

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif , 124

<sup>32</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif , 106-125

## 2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, kita juga bisa dapat menggunakan alat bantu seperti gambar, brosur, tape recoder dan lainnya. Untuk memudahkan dan membantu pelaksanaan agar pada saat melakukan wawancara bisa berjalan dengan lancar.

## 3. Dokumentasi

Agar hasil penelitian dapat diterima maka diperlukan dokumentasi. Dokumentasi bisa berupa karya-karya monumental, tulisan, atau gambar dari seseorang.

## 4. Triangulasi/gabungan Triangulasi

berguna sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan seluruh sumber data yang telah didapatkan.<sup>33</sup>

## **G. Pengeekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa meliputi:

### 1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan saat penelitian, triangulasi dan sebagainya.

### 2. Uji Transferability

---

<sup>33</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta,2018), 106-125

Diperlukannya uji transferability guna untuk pemahaman orang lain, dan supaya dipercaya oleh orang lain dapat menyertakan uraian yang rinci dan sistematis.

### 3. Uji Dependability

Agar data dianggap reliabel maka peneliti diharap melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan melakukan uji dependability.

### 4. Uji Confirmability

ini merupakan tahapan untuk menguji hasil penelitian. Karena pengujian ini sama seperti uji dependability, maka dalam pengujiannya bisa dilakukan secara bersama.<sup>34</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan atau digunakan untuk menguji. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus.

Boghdan menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan yang lainnya, sehingga bisa dipahami, dan hasil penelitiannya dapat diinfokan kepada orang lain.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta,2018), 185-195

Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara terus interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah-langkah pada analisis data yang dilakukan, antara lain;

1. Data Collection (Pengumpulan data)

Ini adalah bagian utama dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Dalam metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau ketiganya (triangulasi).

2. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan bagian dari hal merangkum, memilih bagian yang pokok, terfokus pada hal-hal yang penting dan dicari temanya.

3. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami persoalan yang telah terjadi.

4. Concluding Drawing / verification

Dalam penelitian kualitatif ini adalah bagian dari penarikan kesimpulan. Bagian ini dapat menjawab bagian rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Ini merupakan bagian kesimpulan dimana

telah ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pengumpulan data dalam penelitian.<sup>35</sup>

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Untuk menentukan fokus yang akan diteliti serta menyesuaikan dengan teori-teori yang akan digunakan maka dilakukan tahap penentuan fokus pada penelitian.

### **2. Tahap kegiatan lapangan**

Pada tahap ini agar data yang diteliti dapat dipercaya dan terbukti kebenarannya maka dilakukannya kegiatan lapangan untuk mengumpulkan data-data tersebut.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif ,132-141.